



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 13 Mei 2025

Halaman: 8

Harus Ada Sanksi untuk Pembocor Soal

Ortu Sebut Tak Pantas Dilakukan Seorang Guru

JOGJA - Kebocoran soal numerasi atau matematika dalam asesmen standarisasi pendidikan daerah (ASPD) tingkat SMP di Kota Jogja 2025, masih menjadi polemik. Mulai berapa banyak soal yang sebenarnya bocor, motif atau alasan membocorkan, hingga siapa oknum yang membocorkan hingga kini masih banyak tanda tanya.

Asisten Pemeriksa Ombudsman Republik Indonesia (ORI) DIJ yang juga koordinator Tim Pengawasan Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) 2025 di DIJ Mohammad Bagus Sasmita mengungkapkan, pihaknya telah melakukan sinergi dengan dinas pendidikan, baik di tingkat kota maupun provinsi.

"Sejak info yang beredar dari medsos, kami sudah bertemu dinas pendidikan kota maupun DIJ. Kami akan terus berproses dan meminta info dari hasil penelusuran, termasuk guru yang diduga membocorkan," katanya kepada *Radar Jogja*, kemarin (12/5).

Secara garis besar Bagus menuturkan, informasi yang disampaikan oleh dinas sejauh ini belum cukup rinci dan mendetail. Ia berpendirian hal itu dilakukan sebagai upaya mitigasi risiko, sebab pendalaman kasus

masih dilakukan.

"Kami belum bisa jauh berpendapat soal tidak disebutkan nama oknumnya. Kalau menurut kami, pasti ada alasan kenapa harus dibuka dan tidak. Kami juga belum bisa buru-buru soal itu," tuturnya.

Namun, di sisi belum dibukanya secara gamblang nama oknum yang membocorkan soal itu juga menjadi resistensi dan keluhan banyak pihak. Terutama para orang tua siswa yang anaknya juga melakukan seleksi ASPD.

Lebih lanjut dikatakan, sesuai tugas pokok dan fungsinya, Bagus menekankan ORI DIJ akan mengawal dan memastikan agar kasus ini bisa terselesaikan, dan berkeadilan. Bagus menyebut ORI DIJ juga akan mengawal soal sanksi apa yang nantinya akan diberikan terhadap oknum pelaku.

Sementara itu, salah satu orang tua siswa yang anaknya juga mengikuti ASPD adalah Nana Fitriani. Secara pribadi Nana mengaku geram dengan praktik kecurangan pembocoran soal itu.

"Tentu kesal dan marah. Anak saya belajar intens untuk ASPD. Tidak adil kalau tiba-tiba ada kebocoran ini dan (pelaku) tidak dihukum," tegasnya. (tza/laz/tj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005